



**UPAYA PENCEGAHAN DAMPAK BANJIR SERTA PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP JAMINAN SOSIAL PASCA BENCANA DI DUKUH TENGGUNGAN, DESA TELUKAN, KECAMATAN GROGOL, KABUPATEN SUKOHARJO**

Khresna Bayu Sangka<sup>1\*)</sup>, Andreas Handika Setiawan<sup>1</sup>, Nurul Lulu Firdaus<sup>1</sup>, Reysya Chintyasari<sup>1</sup>, Berliana Faiza Prity Santoso<sup>1</sup>, Sara Fitriani<sup>1</sup>, Azizah Nurul Izzah<sup>1</sup>, Eka Rini Agustin<sup>1</sup>, Aisyah Wulandari<sup>1</sup>, Aurely Novia Nurtika<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Sebelas Maret

Corresponding author: b.sangka@staff.uns.ac.id

**ABSTRAK**

Bencana adalah rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat baik yang disebabkan oleh faktor alam/non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Banjir merupakan salah satu bencana alam yang datang dan tidak dapat dicegah. Karena itu perlu diupayakan pencegahan banjir dan dampak yang ditimbulkannya. Salah satu wilayah di Desa Telukan yang terkena dampak banjir yaitu wilayah Duku Menggungan dan wilayah Duku Tengklik. Universitas Sebelas Maret melalui Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UPKKN) mencegah dampak banjir di wilayah terdampak melalui sosialisasi. Kegiatan sosialisasi bekerjasama dengan Desa Tanggap Bencana (Destana) Desa Telukan. Tujuan kegiatan sosialisasi adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai jaminan sosial pasca bencana serta membangun pola pikir positif masyarakat setelah banjir. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan warga yang dilaksanakan di Rumah Warga, Duku Tengklik, Desa Telukan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Hasil dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi adalah masyarakat semakin sadar mengenai jaminan sosial pasca bencana dan dampak yang ditimbulkannya serta masyarakat mampu mencegah dampak banjir dengan mulai menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Kata kunci: Dampak Banjir, Jaminan Sosial Pasca Banjir, dan Kesadaran.

**ABSTRACT**

*Disasters are a series of events that threaten and disrupt community life, caused by both natural and non-natural factors, as well as human factors, resulting in loss of life, environmental damage, property loss, and psychological impacts. Floods are one type of natural disaster that cannot be prevented. Therefore, efforts should be made to prevent floods and their resulting impacts. One of the areas in Telukan Village affected by floods is the Menggungan and Tengklik hamlets. Universitas Sebelas Maret, through the Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UPKKN), is working to prevent flood impacts in the affected areas through socialization. This socialization activity is conducted in collaboration with the Desa Tanggap Bencana (Destana) of Telukan Village. The goal of the socialization is to enhance the understanding and awareness of the community regarding social security after disasters and to foster a positive mindset among the people after floods. The socialization activities are carried out with residents in Duku Tengklik, Telukan Village, Grogol Subdistrict, Sukoharjo Regency. The result of this socialization is that the community becomes more aware of post-*



*disaster social security and its impacts, and they are able to prevent flood impacts by adopting clean and healthy living habits.*

*Keywords: Flood Impact, Post-Disaster Social Security, Awareness.*

## **Pendahuluan**

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang datang dan tidak dapat dicegah. Banjir adalah peristiwa atau keadaan ketika terendamnya suatu daerah daratan karena volume air yang meningkat (Somantri, 2013: 191). Menurut Yulia M. S (2015: 6) menyimpulkan bahwa : “Banjir adalah kondisi saat sungai dan tempat penampungan air sudah tidak bisa menampung kubik air yang ada dan meluap ke daratan”.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Telukan untuk mempersiapkan terjadinya bencana banjir. Menurut Manu (2014) ada beberapa cara untuk penanggulangan bencana banjir: (1) membuat fungsi sungai dan selokan dapat bekerja dengan baik; (2) memperbanyak dan menyediakan lahan terbuka untuk membuat lahan hijau untuk penyerapan air; (3) berhenti membangun perumahan ditepi sungai, karena akan mempersempit sungai dan sampah rumah juga akan masuk sungai; (4) berhenti membangun gedung-gedung tinggi dan besar, karena akan menyebabkan bumi ini akan semakin sulit menahan bebannya dan membuat permukaan tanah turun; (5) hindari penebangan pohon-pohon di hutan secara liar dan juga di bantaran sungai, karena pohon berperan penting untuk pencegahan banjir. Universitas Sebelas Maret melalui Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UPKKN) juga turut berupaya dalam mencegah dampak banjir serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap jaminan sosial pasca bencana melalui kegiatan sosialisasi.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang mengacu pada bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) universitas. Kegiatan KKN menurut Perdana et al. (2013) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat dan secara langsung mengajarkan mahasiswa cara mengidentifikasi masalah sosial yang terjadi di masyarakat.

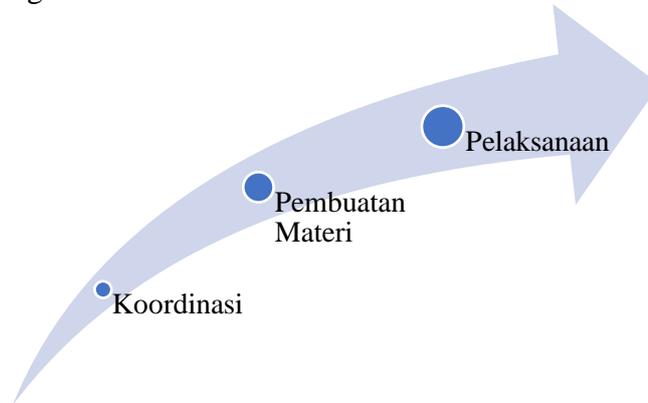
Terdapat beberapa wilayah di Desa Telukan terkena dampak bencana ini, salah satunya adalah wilayah Dukuh Tengklik, Desa Telukan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Hampir seluruh lapisan masyarakat terkena dampak akibat bencana banjir mulai dari anak-anak, pekerja, dan ibu rumah tangga yang mengganggu aktivitas sehari-hari. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, tim KKN Tematik UNS Membangun Desa Kelompok 137 di Desa Telukan memberikan sosialisasi guna mencegah dampak banjir serta peningkatan kesadaran masyarakat terhadap jaminan sosial pasca bencana banjir.

## **Metode**

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada Rabu, 9 Agustus 2023 dengan memberikan informasi untuk mencegah terjadinya dampak banjir serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap jaminan sosial pasca bencana banjir. Kegiatan ini bertempat di Rumah Warga, Dk. Tengklik, Desa Telukan, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diawali dengan persiapan, dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Bapak Purwanto sebagai Ketua Badan Penanggulangan Bencana (BPD) Desa Tanggap Bencana. Tahap selanjutnya yaitu membuat materi untuk sosialisasi. Tahap terakhir yaitu pelaksanaan kegiatan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan menggunakan metode (luring) offline dengan tatap muka secara langsung. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan masyarakat setempat terutama Ibu Parkini



sebagai tuan rumah, Ibu-ibu Warga Dk. Tengklik, Desa Telukan, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo, dan Bapak-bapak anggota Desa Tanggap Bencana. Detail metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi**

### **Hasil, Pembahasan, dan Dampak**

Kegiatan sosialisasi dimulai dengan koordinasi dengan Bapak Purwanto dan Ibu Parkini. Berdasarkan hasil koordinasi kurangnya upaya untuk mencegah dampak bencana banjir.

#### **1. Pembuatan Materi Sosialisasi**

Kegiatan sosialisasi mengusung tema “Pencegahan Dampak Banjir Serta Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Jaminan Sosial Pasca Bencana” yang berlangsung pada sore hari. Inti dari kegiatan sosialisasi adalah upaya untuk mencegah dampak banjir, kesadaran masyarakat yang terdampak bencana dari jaminan sosial, dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pasca bencana. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2011). Definisi lain menyebutkan bahwa PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Pusat Promosi Kesehatan Kemenkes RI, 2016).



**Gambar 2. Koordinasi dengan Tim dari Desa Tanggap Bencana**

Kegiatan sosialisasi juga merupakan salah satu proker dari sembilan program kerja. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi diawali dengan persiapan, dimulai dengan melakukan koordinasi dengan Bapak Purwanto sebagai Ketua Badan Penanggulangan



Bencana (BPD) Desa Tanggap Bencana. Tahap selanjutnya yaitu membuat materi untuk sosialisasi. Tahap terakhir yaitu pelaksanaan kegiatan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan menggunakan metode (luring) offline dengan tatap muka secara langsung. Kegiatan sosialisasi ini melibatkan masyarakat setempat terutama Ibu Parkini sebagai tuan rumah, Ibu-ibu Warga Dk. Tengklik, Desa Telukan, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo, dan Bapak-bapak anggota Desa Tanggap Bencana.

## 2. Kegiatan Sosialisasi

Sosialisasi diadakan di Rumah Warga, Dk. Tengklik, Desa Telukan, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo. Selama kurang lebih 1 jam untuk memberikan informasi mengenai upaya mencegah dampak banjir dan memberikan kesadaran terhadap masyarakat mengenai jaminan sosial pasca bencana.



**Gambar 3. Pemaparan Materi Sosialisasi**



**Gambar 4. Kegiatan Tanya Jawab**



**Gambar 5. Foto Bersama**

## Penutup

Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Dampak Banjir Serta Peningkatan Kesadaran Masyarakat Terhadap Jaminan Sosial Pasca Bencana berjalan dengan lancar atas bantuan dari berbagai pihak terkait. Kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan berlokasi di Rumah Warga, Dk. Tengklik, Desa Telukan, Kec. Grogol, Kab. Sukoharjo. Adapun tahapan pelaksanaan sosialisasi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Tahap koordinasi dengan Bapak Purwanto sebagai Ketua Badan Penanggulangan Bencana (BPD) Desa Tanggap Bencana.
2. Tahap selanjutnya yaitu membuat materi untuk sosialisasi.
3. Tahap terakhir yaitu pelaksanaan kegiatan.

Hasil dari kegiatan sosialisasi yang telah dilaksanakan yaitu masyarakat lebih memahami upaya mencegah dampak banjir dan kesadaran terhadap jaminan sosial pasca banjir.



### **Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait:

1. Unit Pengelola Kuliah Kerja Nyata (UPKKN) Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah mendanai dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Juli-Agustus 2023.
2. Seluruh mitra kerja yang terdiri Perangkat Desa Telukan, Tim dari Desa Tanggap Bencana, dan masyarakat Dukuh Tengklik yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh Kelompok 137 KKN Tematik UNS Membangun Desa yang telah memberi izin untuk melaksanakan program KKN di Desa Telukan, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo.

### **Referensi**

#### **Artikel Jurnal**

Mulyadi, M. I., Warjiman, dan Chrisnawati. 2018. Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat. J Keperawatan STIKES Suaka Insa. 3:1-9

Undang-Undang (UU) No. 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana Alam.  
PP Nomor 24 Tahun 2008 Tentang Penanggulangan Bencana Alam

#### **Internet**

<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/Geoarea/article/download/146/150/553>

<http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/3727/4/CHAPTER%202.pdf>

[https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14256/3/T1\\_462012096\\_BAB%20II.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/14256/3/T1_462012096_BAB%20II.pdf)

<https://jurnal.uns.ac.id/pkmcenter/article/viewFile/51229/31737>